

DAFTAR PUSTAKA

- Alie, E.R. 2015. Kajian Erosi Lahan Pada Das Dawas Kabupaten Musi Banyuasin, *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan Vol 3(1)749-754*, Palembang, Sumatera Selatan.
- Ariani, E. dan R. Amzul. 2017. Analisis Usahatani Kakao Pada Dua Pola Tanam Polikultur. *Jurnal Agribisnis, 7(2), 169 – 186*. Institut Pertanian Bogor.
- Ariani, Ratri dan Haryati, Umi. 2018. Sistem Alley Cropping: Analisis SWOT dan Strategi Implementasinya di Lahan Kering DAS Hulu. *Jurnal Sumber daya Lahan*.
- Arsyad, S. 2006. Konservasi Tanah dan Air. Departemen Tanah Fakultas Pertanian. IPB Press, Bogor.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air Edisi Kedua. Institut Pertanian Bogor Press, Bogor.
- Asdak, C. 2002. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cetakan Kelima. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Asdak, C. 2010. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Azam-Ali, S. N. (2003). Production Systems Multicropping. In B. Thomas (Ed.), *Encyclopedia of Applied Plant Sciences*. Elsevier. Amsterdam.
- Adikarna A., Jaenudin A., & Purnomo D. 2022. Pengaruh Jarak Tanam Dan Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Manis (*Zea Mays* Var. *Saccharata* Sturt) Kultivar Bonanza F1. *Jurnal Agrowagati 10 (2)*. Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon.
- Badan Litbang Pertanian. 2018. Petunjuk Teknik Budidaya Tumpangsari Pajale Sistem Tanaman Rapat. Kementerian Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur 2018.
- Bogidarmanti, R., N. Mindawati., H.S.Nuroniah., dan A.S.Kosasih. (2004). Pemilihan Jenis Potensial Untuk Konservasi Lahan Terdegradasi. Prosiding Ekspose Hasil-Hasil Penelitian: Pemanfaatan Jasa Hutan dan Non Kayu Berbasis Masyarakat Sebagai Solusi Peningkatan Produktivitas dan Pelestarian Hutan. Bogor: Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam.
- Deddy, E. 2013. Teknik Konservasi Tanah Lahan Kering Untuk Mengatasi Degradasi Lahan Pada Desa Mojorejo, Lamongan. *Jurnal Bumi Lestari, Volume 13 No. 1*. Balai penelitian tanah Bogor.

- Departemen Pertanian, 2006. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 47/Permentan/OT.140/10/2006 Tentang Pedoman Umum Budidaya Pertanian pada Lahan Pegunungan. Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian.
- Erwin S., Ramli, & Adrianton. 2015. Pengaruh Berbagai Jarak Tanam Pada Pertumbuhan dan Produksi Kubis (*Brassica Oleracea L.*) di Dataran Menengah Desa Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis*, 3(4), 491–497. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu.
- Evizal R., Erry F, Prasmatiwi. 2021. Pilar dan Model Pertanian Berkelanjutan di Indonesia Pillars and Model of Sustainable Cropping Systems in Indonesia. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Fauzi I., (2010). Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) Pada Sistem Agroforestri Sengon (*Paraserianthes Falcataria Nielson*) Dan Kopi (*Coffea Arabica L.*). Universitas Brawijaya Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian Malang.
- Gerry Dian, S, (2004). Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk Nitrogen dan Pupuk Kandang Sapi Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis pada Jarak Tanam yang Berbeda. Universitas Brawijaya, Malang.
- Hamilton, L.S. dan P.N. King, 1997. Daerah Aliran Sungai Hutan Tropika (Tropical Forested Watersheds). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Handayani, W. (2018). Pengaruh kelerengan terhadap status unsur N, P, dan K dan produksi tanaman kayu putih pada tanah mediteran di bagian daerah hutan karangmojo. SKRIPSI. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hesty. N., Dellt. N., Sri. H. 2009. Keunggulan Gamal Sebagai Pakan Ternak. BPTU Sembawa Sumatera Selatan.
- Husni. A, Kosmiatin, M (2018) . Rumput Gajah dan Peluang Perbanyak Bibit Melalui Kultur Jaringan untuk Memenuhi Kebutuhan Pakan Hijaun Ternak Bermutu, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.
- Idjudin. 2011. *Peranan konservasi lahan dalam pengelolaan perkebunan*. Jurnal Sumberdaya Lahan. 5(2): 103-116.
- Imran, N. A & Djafar, M. 2020. Pengaruh pengetahuan ekosistem, pengetahuan konservasi, dan pengetahuan pencemaran, terhadap sikap memelihara lingkungan masyarakat di wilayah DAS Maros bagian hulu Kabupaten Maros. *Jurnal Eboni*. 2(1): 1-11.

- Kartika, T. 2018. Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea Mays L*) Non Hibrida di Lahan Balai Agro Teknologi Terpadu. (ATP). *Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* Vol. 15 No. 2. Program Studi Biologi Fakultas MIPA. Universitas PGRI Palembang
- Kasmawati, Hasanah, U., dan Rahman, A. 2016. Prediksi Erosi Pada Beberapa Penggunaan Lahan di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. *Jurnal Agrotekbis*, 4(6), 659 - 666. Donggala
- Lesmana, D., Fauzi, M., dan Sujatmoko, B. 2021. Analisis Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Kampar Dengan Titik Keluaran Waduk Plta Koto Panjang. *Jurnal Fteknik*. 8(2), 1-7. Universitas Riau, Pekanbaru
- Maridi. (2011). Pendekatan Vegetatif Dalam Upaya Konservasi das Bengawan Solo (Studi Kasus di Sub DAS Keduang). Seminar Nasional VIII Pendidikan Biologi, 209–214.
- Maryana,. Priyanto, P. 2012. Pertanian Tumpangsari untuk Mendukung Kedaulatan Pangan. Seminar Nasional Pangan. Fakultas Pertanian, UPN Veteran Yogyakarta. Yogyakarta.
- Muliadi. 2023. Identifikasi Tingkat Bahaya Erosi Dengan Model Soil And Water Assessment Tool (Swat) di Daerah Aliran Sungai Bijawang. Skripsi, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Mulyono, dkk. 2018. The Hydromechanics of Vegetation for Slope Stabilization, *Global Colloquium on GeoSciences and Engineering*, IOP Con-ference Series: Earth and Environmental Science.
- Mulyono, M. (2015). Pengaruh Penggunaan Mulsa Alang-Alang, Kenikir dan Kirinyu terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Di Tanah Mediteran pada Musim Penghujan. *Planta Tropika: Journal of Agro Science*, 3(2), 73–77. <https://doi.org/10.18196/pt.2015.042.73-77>
- Naharuddin, dkk. 2018. Buku Ajar Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Aplikasinya Dalam Proses Belajar Mengajar. Universitas Tadulako.
- Nurdarmawan, Syahputra1, Mawardati, Suryadi (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Petani Memilih Pola Tanam Pada Tanaman Perkebunandi Desa Paya Palas Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur. 2017 Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.
- Nuryanti dewi, Kasim 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanaman Padi-Jagung Manis Di Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju. Program Studi Agribisnis dan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andi Djemma. *Journal Tani* Vol. 1 No. 2.

- Nugroho T. A dan Z. Salamah. 2015. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Biji Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.). *JUPEMASI-PBIO* Vol 2 No 1.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2006. No : 47/Permentan/Ot.140/10/2006 Tentang Pedoman Umum Budidaya Pertanian Pada Lahan Pegunungan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2009. No. P 39 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu.
- P3HTA. 1987. Penelitian Terapan Pertanian Lahan Kering dan Konservasi. hlm. 6. UACP-FSR. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Permana, S.N. 2007. Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Petani dalam Memilih Pola Tanam Yang Menguntungkan. Wawasan TRIDHARMA No. 2 Tahun XX September 2007.
- Prasetyo, Sukardjo EI, Pujiwati H. 2009. Produktivitas Lahan Dan NKL Pada Tumpang Sari Jarak Pagar dengan Tanaman Pangan. *Jurnal Akta Agrosia* Vol. 12 No.1. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Raharja dan Wiryanto, W. 2005. Diktat Dasar-dasar Agronomi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
- Raharja dan Wiryanto, W. 2005. Diktat Dasar-dasar Agronomi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
- Rakhman, Dkk., 2020. Rekayasa Vegetasi Untuk Konservasi Lahan Rawan Longsor di Lembah Sungai Cengkehan, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. *Jurnal Teknologi Technoscientia* Vol. 12 No. Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta.
- Riyanto, H. D. 2016. Rekayasa Vegetatif Untuk Mengurangi Longsor. Surakarta.
- Royani, M. & Herawati, E. (2020). Uji sifat fisik pellet daun gamal (*Gliricidia sepium*) yang ditambahkan berbagai jenis perekat. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 6(1), 29–34.
- Royani, M. & Herawati, E. (2020). Uji sifat fisik pellet daun gamal (*Gliricidia sepium*) yang ditambahkan berbagai jenis perekat. *Jurnal Peternakan Nusantara*
- Ruslan, Majnah, S., Baharuddin, B., & Taskirawati, I. 2018. Potensi dan Pemanfaatan Tanaman Aren (*Arenga pinnata*) dengan Pola Agroforestri di Desa Palakka, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. *Perennial* 14(1):24–27

- Saputro Bambang Eko. 2004. Kajian Sedimentasi di Sungai Air Bengkulu dalam Upaya Pengelolaan DPS Sungai Bengkulu. Program Magister Ilmu Lingkungan, UNDIP, Semarang.
- Sarminah, S., & Karyati. (2018). Teknologi Konservasi. Kampus, 602, 1–109. https://fahatan.unmul.ac.id/dosen/karyati/assets/buku/Buku_TKTA_Karyati_Sarminah.pdf
- Suroyo, S., Sutoro, S., & Suryono, S. (2013). Intercropping and Livestock Integration System : Changes in Physical and Chemical Properties of Soil on Litosol. *Sains Tanah - Journal of Soil Science and Agroclimatology*, 10(1), 71.
- Soekirman. 2007. Sayur Sabah Potret Pertanian Polikultur. Medan. BITRA Indonesia.
- Subagyono, dkk, 2003. Teknik Konservasi Tanah Secara Vegetatif. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Sukmadjaya, D dan Mariska, I. 2003. Perbanyak Bibit Jati Melalui Kultur Jaringan. Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian.
- Sulistyowarni I., Sundari, Halim S. 2020. Potensi Komoditi Perdagangan Pisang Dalam Rangka Memenuhi Permintaan dan Mendukung Ketahanan Pangan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Pertahanan (Studi Di Kabupaten Bogor. Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Suharti. 2008. Aplikasi Inokulum EM-4 dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Bibit Sengon (*Paraserianthes falcataria L.*). *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. Vol V no. 1.
- Suntoro 2009. Pola usaha tani konservasi. <http://suntoro.staff.uns.ac.id/2009/04/02/pola-usaha-tanikonservasi/>
- Sukmawati, R. (2019). Dinamika Erosi di Sub DAS Tanralili Sehubungan dengan Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2009 – 2019. *Seminar Nasional Penginderaan Jauh Ke-6 Tahun 2019*. Universitas Indonesia, Jakarta, hal 8– 22.
- Syaputra N., Mawardati., Suryadi. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Petani Memilih Pola Tanam Pada Tanaman Perkebunan Di Desa Paya Palas Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal AGRIFO* Vol. 2 2017 Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.

- Tufaila, M. dan S. Alam. 2014. Karakteristik Tanah dan Evaluasi Lahan Untuk Pengembangan Tanaman Padi Sawah Dikecamatan Oheo Kabupaten Kanowe Utara. *Jurnal Agriplus*. V.24.
- Tewonto R. A., Naharuddin., Sudartono A., Rosyid, R.,. 2020. Potensi Tegakan Kemiri (*Aleurites Moluccana L.*) Dalam Mengendalikan Limpasan Permukaan Dan Erosi. *Jurnal Warta Rimba* Vol 8. Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Tadulako.
- Tim Perencanaan Lokasi Lahan Kritis. 1993. Perencanaan Detail Lokasi Lahan Kritis untuk 18 Kabupaten / Dati II Provinsi Sulawesi Selatan. Ujung Pandang.
- Triwilaida. 2000. Pengaruh Konservasi Tanah Pada Hutan Jati terhadap Erosi, Sedimentasi dan Aliran permukaan. Proyek Penelitian dan Pengembangan Tehnologi Pengelolaan DAS Solo. BPT DAS Surakarta. Surakarta.
- Wardhani, Y., Yuliana, A. I., & Munir, M. M. (2019). Exact Papers in Compilation Potensi Mikoriza Indigenous Terhadap Serapan Unsur P (Fosfor) di Tanah Litosol Pada Tanaman Kedelai (*Glycine max L. Merrill*) Varietas Anjasmoro. *EPiC*, 1(2), 83–86.
- Widianto, dkk. 2011. Alih Guna Lahan Hutan Menjadi Lahan Pertanian: Apakah Fungsi Hidrologis Hutan Dapat Digantikan Sistem Kopi Monokultur. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang
- Yahumri dkk., 2019. Petunjuk Teknis Teknologi Tumpang Sari Tanaman Jagung-Padi Gogo-Kedelai Speklok Bengkulu Penulis. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Yuldiati, M., Saam, Z., & Mubarak. 2016. Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pemanfaatan Pohon Enau di Desa Siberakun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Dinamika Lingkungan Indonesia*.
- Yusran. (2005). Analisis performansi dan pengembangan hutan kemiri rakyat di kawasan Pegunungan Bulusarung Sulawesi Selatan. Tesis. IPB University, Bogor.
- Yulisma. 2011. Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung pada Berbagai Jarak Tanam. Universitas Malikussaleh Reuleut Aceh Utara, Nangroe Aceh Darussalam. *Jurnal Tanaman Pangan* Vol. 30 No. 3
- Yoshino, K., Zou, T., Nyamsambuu, K., Pham, T. D., & Okabe, H. (2015). Spatial dependency of soil line coefficients derived from Landsat ETM+ and MODIS imagery in *Kyrgyzstan*. *ACRS 2015 - 36th Asian Conference on Remote Sensing: Fostering Resilient Growth in Asia, Proceedings, September*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Unit lahan yang terbentuk

No.	Tutupan Lahan	Klasifikas	Kelerengan	Jenis Tanah	Luas (ha)	Presentase (%)
1	Pertanian Lahan Kering Campuran	Agak Curam	15 - 25 %	Kambisol	12.33	0.04
2	Sawah	Agak Curam	15 - 25 %	Kambisol	10.60	0.04
3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Agak Curam	15 - 25 %	Litosol	16.20	0.06
4	Pertanian Lahan Kering Campuran	Agak Curam	15 - 25 %	Litosol	144.80	0.50
5	Sawah	Agak Curam	15 - 25 %	Litosol	35.20	0.12
6	Semak Belukar	Agak Curam	15 - 25 %	Litosol	99.91	0.35
7	Pertanian Lahan Kering Campuran	Agak Curam	15 - 25 %	Mediteran	611.56	2.12
8	Sawah	Agak Curam	15 - 25 %	Mediteran	28.73	0.10
9	Semak Belukar	Agak Curam	15 - 25 %	Mediteran	29.05	0.10
10	Hutan Lahan Kering Sekunder	Agak Curam	15 - 25 %	Latosol	43.54	0.15
11	Pertanian Lahan Kering Campuran	Agak Curam	15 - 25 %	Latosol	849.65	2.94
12	Sawah	Agak Curam	15 - 25 %	Latosol	54.12	0.19
13	Semak Belukar	Agak Curam	15 - 25 %	Latosol	52.62	0.18
14	Hutan Lahan Kering Sekunder	Curam	25 - 45 %	Kambisol	2640.60	9.14
15	Hutan Tanaman	Curam	25 - 45 %	Kambisol	692.32	2.40
16	Pertanian Lahan Kering Campuran	Curam	25 - 45 %	Kambisol	1361.30	4.71
17	Savanna/Padang Rumput	Curam	25 - 45 %	Kambisol	26.29	0.09
18	Sawah	Curam	25 - 45 %	Kambisol	571.60	1.98
19	Semak Belukar	Curam	25 - 45 %	Kambisol	253.89	0.88
20	Hutan Lahan Kering Sekunder	Curam	25 - 45 %	Litosol	972.66	3.37
21	Pertanian Lahan Kering Campuran	Curam	25 - 45 %	Litosol	787.14	2.72
22	Sawah	Curam	25 - 45 %	Litosol	43.99	0.15
23	Semak Belukar	Curam	25 - 45 %	Litosol	75.81	0.26
24	Hutan Lahan Kering Sekunder	Curam	25 - 45 %	Mediteran	155.47	0.54
25	Pertanian Lahan Kering Campuran	Curam	25 - 45 %	Mediteran	589.26	2.04
26	Sawah	Curam	25 - 45 %	Mediteran	47.71	0.17
27	Semak Belukar	Curam	25 - 45 %	Mediteran	502.34	1.74
28	Hutan Lahan Kering Sekunder	Curam	25 - 45 %	Latosol	2851.65	9.87

Lanjutan

No.	Tutupan Lahan	Klasifikas	Kelerengan	Jenis Tanah	Luas (ha)	Presentase (%)
29	Hutan Tanaman	Curam	25 - 45 %	Latosol	87.86	0.3
30	Pertanian Lahan Kering Campuran	Curam	25 - 45 %	Latosol	2558.49	8.85
31	Sawah	Curam	25 - 45 %	Latosol	505.14	1.75
32	Semak Belukar	Curam	25 - 45 %	Latosol	591.4	2.05
33	Hutan Lahan Kering Sekunder	Datar	0 - 8 %	Kambisol	1.67	0.01
34	Hutan Tanaman	Datar	0 - 8 %	Kambisol	43.47	0.15
35	Pertanian Lahan Kering Campuran	Datar	0 - 8 %	Kambisol	31.22	0.11
36	Sawah	Datar	0 - 8 %	Kambisol	193.71	0.67
37	Pertanian Lahan Kering Campuran	Datar	0 - 8 %	Litosol	61.05	0.21
38	Sawah	Datar	0 - 8 %	Litosol	19.16	0.07
39	Semak Belukar	Datar	0 - 8 %	Litosol	60.32	0.21
40	Pertanian Lahan Kering Campuran	Datar	0 - 8 %	Mediteran	1159.8	4.01
41	Sawah	Datar	0 - 8 %	Mediteran	190.45	0.66
42	Semak Belukar	Datar	0 - 8 %	Mediteran	30.3	0.1
43	Hutan Tanaman	Datar	0 - 8 %	Latosol	9.05	0.03
44	Pertanian Lahan Kering Campuran	Datar	0 - 8 %	Latosol	794.36	2.75
45	Sawah	Datar	0 - 8 %	Latosol	714.19	2.47
46	Semak Belukar	Datar	0 - 8 %	Latosol	177.78	0.62
47	Hutan Lahan Kering Sekunder	Landai	8 - 15 %	Kambisol	0.17	0
48	Sawah	Landai	8 - 15 %	Kambisol	21.43	0.07
49	Pertanian Lahan Kering Campuran	Landai	8 - 15 %	Litosol	12.07	0.04
50	Pertanian Lahan Kering Campuran	Landai	8 - 15 %	Mediteran	62.85	0.22
51	Sawah	Landai	8 - 15 %	Mediteran	0.41	0
52	Hutan Lahan Kering Sekunder	Landai	8 - 15 %	Latosol	7.06	0.02
53	Pertanian Lahan Kering Campuran	Landai	8 - 15 %	Latosol	160.36	0.55
54	Sawah	Landai	8 - 15 %	Latosol	55.09	0.19
55	Semak Belukar	Landai	8 - 15 %	Latosol	9.25	0.03
56	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sangat Curam	> 45 %	Kambisol	3145.1	10.88

Lanjutan

No.	Tutupan Lahan	Klasifikas	Kelerengan	Jenis Tanah	Luas (ha)	Presentase (%)
57	Hutan Tanaman	Sangat Curam	> 45 %	Kambisol	865.51	3
58	Pertanian Lahan Kering Campuran	Sangat Curam	> 45 %	Kambisol	1777.69	6.15
59	Savana/Padang Rumput	Sangat Curam	> 45 %	Kambisol	114.43	0.4
60	Sawah	Sangat Curam	> 45 %	Kambisol	139.8	0.48
61	Semak Belukar	Sangat Curam	> 45 %	Kambisol	353.94	1.22
62	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sangat Curam	> 45 %	Litosol	125.16	0.43
63	Pertanian Lahan Kering Campuran	Sangat Curam	> 45 %	Litosol	27.99	0.1
64	Semak Belukar	Sangat Curam	> 45 %	Litosol	0.41	0
65	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sangat Curam	> 45 %	Mediteran	54.41	0.19
66	Pertanian Lahan Kering Campuran	Sangat Curam	> 45 %	Mediteran	2.24	0.01
67	Semak Belukar	Sangat Curam	> 45 %	Mediteran	6.73	0.02
68	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sangat Curam	> 45 %	Andosol	804.41	2.78
69	Hutan Tanaman	Sangat Curam	> 45 %	Andosol	75.31	0.26
70	Pertanian Lahan Kering Campuran	Sangat Curam	> 45 %	Andosol	187.9	0.65
71	Sawah	Sangat Curam	> 45 %	Andosol	51.51	0.18
72	Semak Belukar	Sangat Curam	> 45 %	Andosol	46.37	0.16

Lampiran 2. Tabel Data Curah Hujan Stasiun 1

Bulan	Tahun										Total	Rata - Rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021		
Januari	210.94	495.7	442.97	464.06	268.95	295.31	353.32	316.41	300.59	537.89	3686.14	368.61
Februari	226.76	205.66	158.2	242.58	284.77	253.12	326.95	189.84	247.85	284.77	2420.5	242.05
Maret	369.14	210.94	210.94	168.75	189.84	205.66	316.41	242.58	237.3	363.87	2515.43	251.54
April	84.38	179.3	189.84	247.85	147.66	105.47	126.56	237.3	158.2	154.48	1631.04	163.10
Mei	121.29	89.65	68.55	42.19	42.19	68.55	15.82	42.19	179.3	87.5	757.23	75.72
Juni	26.37	158.2	89.65	47.46	79.1	84.38	58.01	31.64	79.1	81.84	735.75	73.58
Juli	58.01	79.1	36.91	0.1	42.19	31.64	42.19	0.2	0.1	115.14	405.58	40.56
Agustus	0.1	15.82	5.27	0.1	0.1	26.37	0.1	0.1	63.28	74.4	185.64	18.56
September	5.27	0.1	0.1	0.2	94.92	47.46	0.1	30.12	15.82	77.86	271.95	27.20
Oktober	15.82	21.09	0.2	0	305.86	105.47	5.27	20.1	121.29	131.27	726.37	72.64
November	58.01	100.2	79.1	131.84	189.84	237.3	147.66	10.55	268.95	328.71	1552.16	155.22
Desember	247.85	390.23	326.95	400.78	274.22	590.62	437.7	158.2	469.34	586.98	3882.87	388.29
Total	3435.94	3958.99	3622.68	3760.91	3935.64	4068.35	3848.09	3298.23	4161.12	4845.71	18770.66	1877.07
Rata - Rata												156.42

Lampiran 3. Tabel Data Curah Hujan Stasiun 2

Bulan	Tahun										Total	Rata - Rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021		
Januari	242.58	543.16	479.88	448.24	226.76	337.5	406.05	379.69	300.59	522.07	3886.52	388.65
Februari	232.03	205.66	179.3	253.12	326.95	247.85	369.14	158.2	305.86	253.12	2531.23	253.12
Maret	458.79	200.39	247.85	189.84	205.66	232.03	300.59	258.4	221.48	379.69	2694.72	269.47
April	116.02	247.85	247.85	205.66	121.29	121.29	116.02	216.21	131.84	149.4	1673.43	167.34
Mei	131.84	126.56	105.47	36.91	68.55	116.02	47.46	52.73	200.39	95.62	981.55	98.16
Juni	47.46	210.94	121.29	73.83	94.92	131.84	110.74	63.28	63.28	109.77	1027.35	102.74
Juli	73.83	147.66	31.64	0	36.91	52.73	52.73	5.27	47.46	80.09	528.32	52.83
Agustus	0	5.27	10.55	0	0	31.64	5.27	5.27	121.29	112.17	291.46	29.15
September	5.27	0	0	0	63.28	52.73	0	0	31.64	121.04	273.96	27.40
Oktober	42.19	26.37	0	0	247.85	89.65	5.27	5.27	110.74	142.65	669.99	67.00
November	47.46	137.11	73.83	73.83	174.02	290.04	184.57	31.64	247.85	314.71	1575.06	157.51
Desember	279.49	432.42	326.95	384.96	274.22	506.25	384.96	158.2	485.16	508.9	3741.51	374.15
Total	1676.95	2283.4	1824.61	1666.41	1840.43	2209.57	1982.81	1334.18	2267.58	2789.23	19875.1	1987.51
Rata - Rata												165.63

Lampiran 4. Tabel Data Curah Hujan Stasiun 3

Bulan	Tahun										Total	Rata - Rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021		
Januari	242.58	543.16	479.88	448.24	226.76	337.5	406.05	379.69	300.59	522.07	3886.52	388.65
Februari	232.03	205.66	179.3	253.12	326.95	247.85	369.14	158.2	305.86	253.12	2531.23	253.12
Maret	458.79	200.39	247.85	189.84	205.66	232.03	300.59	258.4	221.48	379.69	2694.72	269.47
April	116.02	247.85	247.85	205.66	121.29	121.29	116.02	216.21	131.84	149.4	1673.43	167.34
Mei	131.84	126.56	105.47	36.91	68.55	116.02	47.46	52.73	200.39	95.62	981.55	98.16
Juni	47.46	210.94	121.29	73.83	94.92	131.84	110.74	63.28	63.28	109.77	1027.35	102.74
Juli	73.83	147.66	31.64	0	36.91	52.73	52.73	5.27	47.46	80.09	528.32	52.83
Agustus	0	5.27	10.55	0	0	31.64	5.27	5.27	121.29	112.17	291.46	29.15
September	5.27	0	0	0	63.28	52.73	0	0	31.64	121.04	273.96	27.40
Oktober	42.19	26.37	0	0	247.85	89.65	5.27	5.27	110.74	142.65	669.99	67.00
November	47.46	137.11	73.83	73.83	174.02	290.04	184.57	31.64	247.85	314.71	1575.06	157.51
Desember	279.49	432.42	326.95	384.96	274.22	506.25	384.96	158.2	485.16	508.9	3741.51	374.15
Total	3688.96	4296.39	3838.61	3681.39	3856.41	4226.57	4000.8	3353.16	4287.58	4810.23	19875.10	1987.51
Rata - Rata												165.63

Lampiran 5. Jumlah Bulan Basah, Bulan Kering, dan Bulan Lembab Stasiun 1 Tahun (2011-2020)

Tahun	Jumlah		
	Bulan Basah	Bulan Kering	Bulan Lembab
2012	5	6	1
2013	7	3	2
2014	5	4	3
2015	6	6	0
2016	7	3	2
2017	7	3	2
2018	6	6	0
2019	5	7	0
2020	8	3	2
2021	8	0	4
Jumlah	64	41	16
Rata -Rata	6.4	4.1	1.6
Q Stasiun	64.06		

Q Stasiun 5 = Rata-rata bulan kering : Rata-rata bulan basah x 100

Lampiran 6. Jumlah Bulan Basah, Bulan Kering, dan Bulan Lembab Stasiun 2 Tahun (2011-2020)

Tahun	Jumlah		
	Bulan Kering	Bulan Basah	Bulan Lembab
2012	4	6	2
2013	3	9	0
2014	4	7	1
2015	5	5	2
2016	2	7	3
2017	3	8	1
2018	5	7	0
2019	6	5	1
2020	2	9	1
2021	0	10	2
Total	34	73	13
Rata -Rata	3.4	7.3	1.3
Q Stasiun	46.58		

Lampiran 7. Jumlah Bulan Basah, Bulan Kering, dan Bulan Lembab Stasiun 3 Tahun (2011-2020)

Tahun	Jumlah		
	Bulan Kering	Bulan Basah	Bulan Lembab
2012	5	6	1
2013	3	9	0
2014	4	7	1
2015	5	5	2
2016	2	7	3
2017	3	8	1
2018	5	7	0
2019	6	5	1
2020	2	9	1
2021	0	10	2
Total	35	73	12
Rata -Rata	3.5	7.3	1.2
Q Stasiun	47.95		

Lampiran 8. Kuisiner Penelitian

KUESIONER UNTUK MENGETAHUI PEMANFAATAN LAHAN MASYARAKAT

A. Identitas Responden

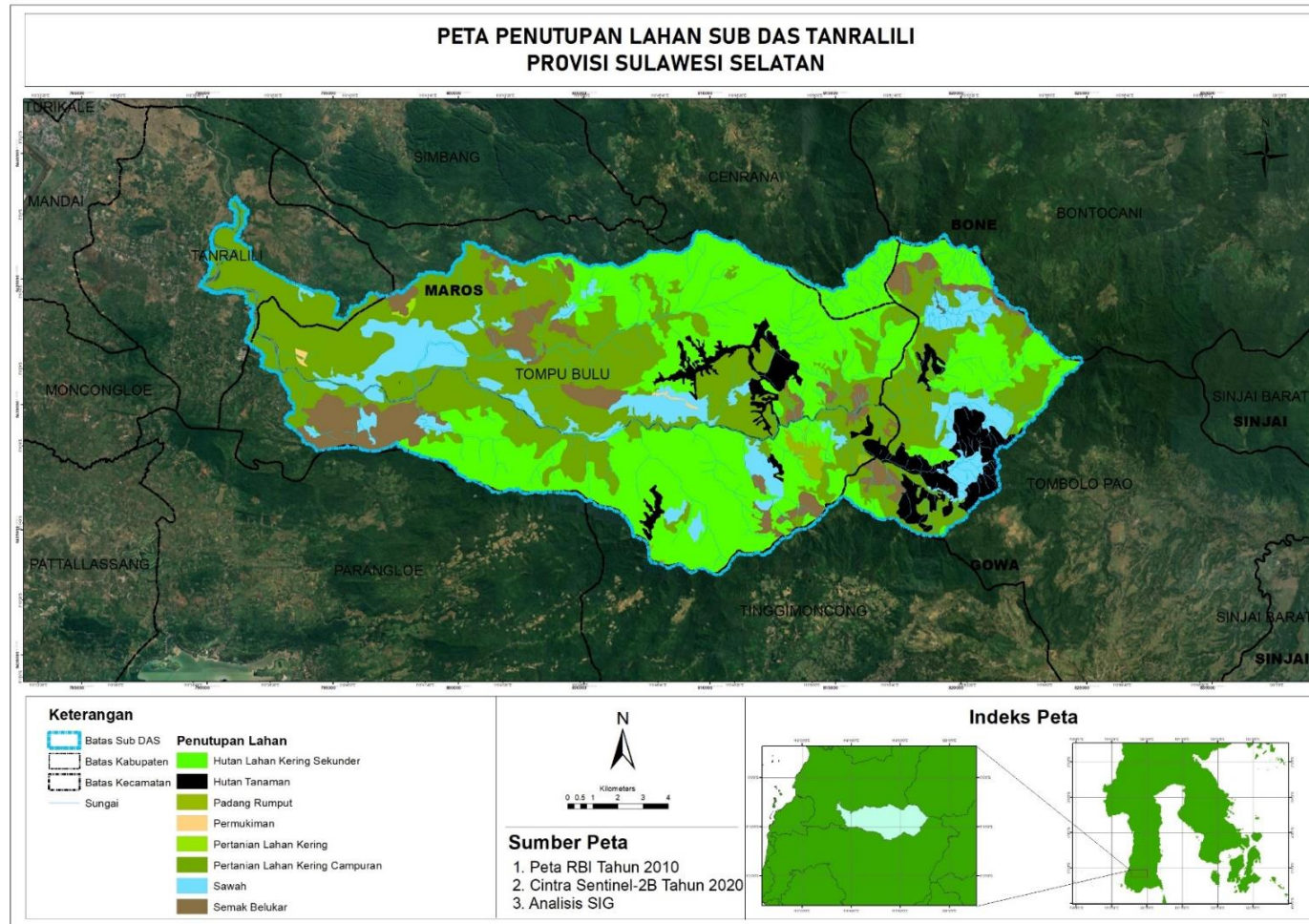
1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat :
6. Luas Lahan :

B. Tabel Pertanyaan

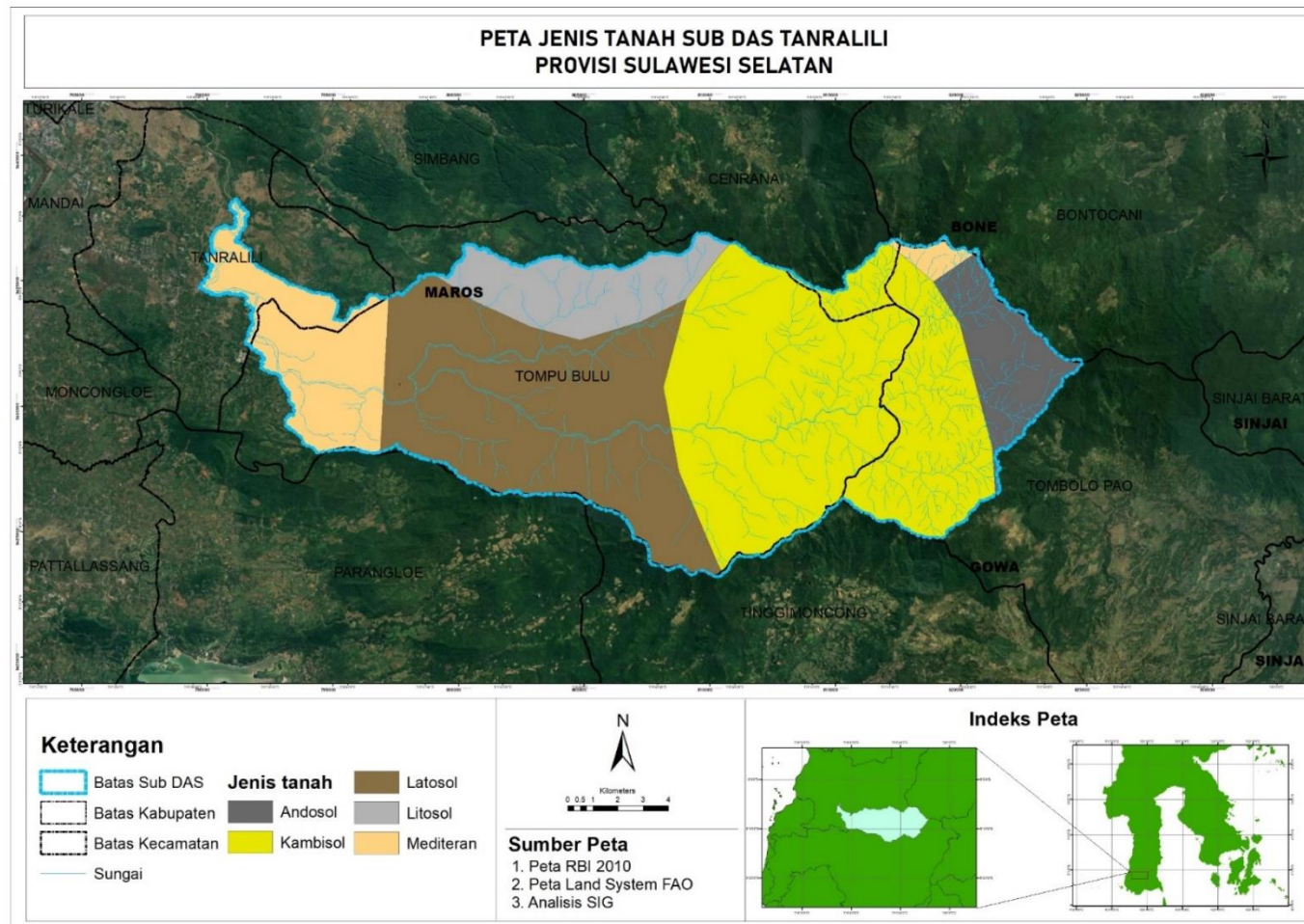
No.	Pertanyaan					Ket.
	Jenis Tanaman		Umur Tanaman	Waktu Penanaman	Jumlah Produksi/Luas lahan (ha)	
	Musiman	Tahunan				

Pola Pemanfaatan Lahan Sebelumnya /Luas Lahan (ha)	Alasan jika terjadi perubahan pemanfaatan lahan

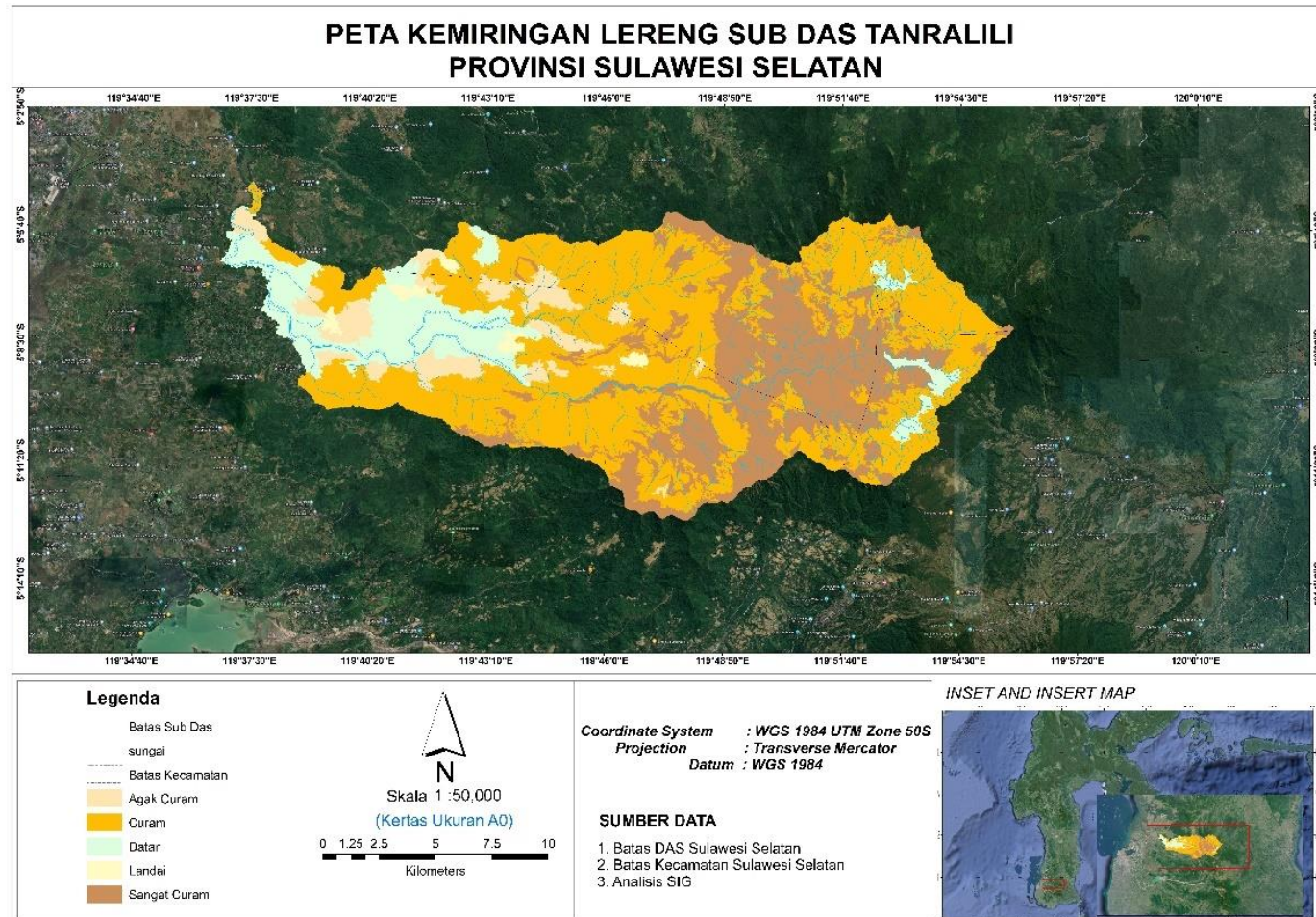
Lampiran 9. Peta Tutupan Lahan Sub DAS Tanralili



Lampiran 10. Peta Jenis Tanah Sub DAS Tanralili



Lampiran 11. Peta Kelas Lereng Sub DAS Tanralili



Lampiran 12. Dokumentasi Observasi Lapangan

